

Analisis Kewirausahaan Muslim Terhadap Keberhasilan Usaha

Mochammad Erwin Radityo¹⁾, Jasmalinda²⁾

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

E-mail: erwinradityo@dosen.pancabudi.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan, Padang

E-mail: jasmalinda819@gmail.com

Abstract

The main problem of this research is how to analyze the relationship between the level of knowledge of Muslim entrepreneurs and the success of a business (a case study of Muslim entrepreneurs in Benteng District, Selayar Islands Regency) The main problem is raised into several sub-problems or research questions, namely: how is the relationship between the level of knowledge of Muslim entrepreneurs and the success of a business. This type of research is classified as quantitative research is a research method that is inductive, objective, and scientific in which the data obtained is in the form of numbers (score, value) or statements that are scored, and analyzed by statistical analysis. The source of data for this research is the Muslim community who work as entrepreneurs. The data collection methods used are interviews and questionnaires. Data management and analysis techniques are carried out by validity test, reliability test, simple regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient test (R²), and t-test (partial). The results of this study indicate that: the correlation coefficient is 0.561 this value can be interpreted based on the correlation coefficient guidelines, that the relationship between the two research variables is in the category of moderately correlated relationships. And the coefficient of determination (R²) of 0.35.9 which means that the explanation of variable X to variable Y is 35.9% and the rest is explained by other variables not examined by researchers. Although the correlation coefficient test states that the level of correlation is sufficient, the partial t-test still shows that the t-count value is 3.570 and the t-table value is 1.991, which means t-count > t-table with a significance value of 0.001 < 0.05, then H₀ is rejected and H₁ is accepted, which means that there is a real influence (significant) between the Muslim entrepreneur knowledge variable on the business success variable.

Keywords: *Entrepreneur Knowledge, and Business Success.*

1. PENDAHULUAN

Wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Namun, tidak banyak yang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan secara maksimal dan aplikatif dalam penerapannya. kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi *entrepreneur* adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang akan ditekuni. Untuk mengurangi pengangguran yaitu dalam pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya pengangguran yang berpendidikan (Ludipa et al., 2018).

Wirausaha memiliki keharusan untuk dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan (Nurbaya & Moerdiyanto, 2012). Tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan

rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan minimal harus memiliki dua persen wirausahawan dari total populasi. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri (Bayu, 2011). Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan (Primandaru, 2019).

Selanjutnya dunia wirausaha sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan dari pengangguran. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan wirausaha adalah untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha (Simanungkalit, 2016). Hal ini memberikan insporasi kepada peneliti untuk mengetahui dan menganalisis Wirausaha Muslim dalam menghadapi keberhasilan di dunia usaha.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Variabel Penelitian diantaranya variabel bebas (X) yaitu tingkat pengetahuan wirausahawan muslim sedangkan, Variabel terikat (Y) yaitu keberhasilan usaha.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diperlukan objek penelitian yang disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wirausahawan muslim yang berjumlah 100 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada masyarakat muslim yang berprofesi sebagai wirausahawan di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, dan lain-lain), foto-foto dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur yang ingin diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas yang digunakan yaitu *analysis scale* yang melihat tabel item-total statistik dan pada kolom *corrected item total correlation* kemudian dibandingkan dengan r-tabel (5%). Dikatakan

valid jika nilai *corrected item-total correlation* > r-tabel = 0,2199. Adapun perhitungan validitas dan reliabilitas variable X dan Y dengan program SPSS v.21 adalah sebagai :

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_ 1	29.40	5.535	.485	.721
Pernyataan_ 2	29.25	5.473	.435	.734
Pernyataan_ 3	29.51	5.489	.608	.694
Pernyataan_ 4	29.43	5.476	.537	.706
Pernyataan_ 5	29.25	5.443	.507	.731
Pernyataan_ 6	29.27	5.475	.308	.732
Pernyataan_ 7	29.18	5.432	.362	.732
Pernyataan_ 8	29.26	5.465	.349	.746

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Validitas Kuesioner Variabel X

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,476	0,2199	Valid
2	0,465	0,2199	Valid
3	0,608	0,2199	Valid
4	0,543	0,2199	Valid
5	0,363	0,2199	Valid
6	0,344	0,2199	Valid
7	0,358	0,2199	Valid
8	0,367	0,2199	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Hasil analisis regresi sederhana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	14.045	5.122		2.754	.001
1 Pengetahuan	.561	.153	.373	3.570	.001

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada tabel *Coefficients* tersebut, pada kolom B pada *Constant* (a) adalah 14,045, sedangkan nilai pengetahuan (b) adalah 0,561, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 14,045 + 0,561X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

3. Uji Signifikan (Uji –t)

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengetahuan (X) terhadap variabel kesuksesan, proses pengujian sebagai berikut: a) $Sig < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima. b) $Sig \geq 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak. Dari tabel 4.1 diperoleh t-hitung sebesar 3,570 dan t-tabel sebesar 1,991 yang berarti t-hitung $>$ t-tabel dengan nilai $Sig = 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan wirausahawan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3.2.Pembahasan

Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu pengetahuan wirausaha yang menjadi variabel dalam penelitian ini dengan indikator-indikator-nya. Berikut penjelasannya, yaitu:

1. Pengetahuan wirausaha

Seorang wirausahawan agar lebih sukses dan mampu bersaing di tingkat global harus mempunyai pengetahuan tentang manajemen, keuangan, pemasaran, teknologi proses, teknologi informasi dan pengetahuan lain yang menunjang pengembangan usaha yang ditekuni (INSTRUMEN et al., n.d.). Pengetahuan seseorang dalam berwirausaha dapat diukur dengan beberapa tingkatan, sebagai berikut: 1) Tahu (*know*) Tahu diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengingat suatu materi tentang menyangkut wirausaha yang telah dipelajari sebelumnya. 2) Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi secara benar dalam wirausaha. 3) Aplikasi (*application*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempraktekkan suatu materi tentang wirausaha yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). 4) Analisis (*analysis*) Analisis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau menganalisis materi tentang wirausaha yang telah dipelajari kedalam satu komponen-komponen dalam berwirausaha. 5) Sintesis (*synthesis*) Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang menyusun strategi baru maupun strategi-strategi yang sudah ada dalam berwirausaha (Rosida, 2019).

Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan khusus terkait dengan bisnis yang dijalankan. Tanpa mengetahui seluk beluk produk tertentu, seorang wirausaha menepikan dirinya pada kegagalan. Kurangnya pengetahuan akan membuat keputusan yang buruk dan belajar dari kesalahan. Ketika seorang wirausaha men-set bisnis, hanya ada satu peluang yang sempit satu atau paling banyak dua tahun dimana seorang wirausaha harus sukses sebelum dirinya kehabisan sumber atau energy (Alma, 2005). Bekal kewirausahaan berupa pengetahuan perlu dimiliki, beberapa bekal pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah :

- a. Bekal pengetahuan bidang mengenai usaha yang dimasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada disekitarnya
- b. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab
- c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

2. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya. suatu usaha dikatakan meraih kesuksesan jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah (Wibowo, 2011).

Kesuksesan suatu usaha dipengaruhi oleh pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan. Untuk menggambarkan kesuksesan usaha peneliti menggunakan indikator pengetahuan yaitu antara lain: telah mendapatkan keuntungan, jumlah penjualan meningkat, pelanggan semakin bertambah dan memiliki tenaga kerja. Pada hasil penelitian ini, pengetahuan memperoleh total keseluruhan skor yang tinggi pada setiap indikator yang diteliti maka terdapat peningkatan penjualan pada usaha yang didirikannya (Hermina et al., 2013).

4. KESIMPULAN

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa hal, yang salah satunya adalah pengetahuan tentang usaha yang dijalankan. Tetapi kesuksesan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, bukan hanya faktor pengetahuan. Variabel pengetahuan (X) mempunyai hubungan korelasi yang cukup dengan variabel kesuksesan (Y) dikarenakan terdapat perhitungan yang dimana koefisien korelasi sebesar 0,561 nilai ini dapat diinterpretasikan berdasarkan pedoman pada bab metode penelitian peneliti, bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategorikan hubungan yang korelasi cukup. Walaupun pada uji koefisien korelasi menyatakan tingkat hubungan korelasinya cukup, tetapi pada Uji t-partial masih menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,570 dan nilai t-tabel sebesar 1,991 yang berarti t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel pengetahuan wirausahawan muslim (X) terhadap variabel kesuksesan usaha (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2005). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*.
- Bayu, Y. S. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses (Vol. 2)*. Jakarta: Kencana. Diambil Kembali Dari <https://books.google.com.ua/books>.
- Hermina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2013). *Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak*.
- INSTRUMEN, K., INTENSI, K. T., & WALISONGO, P. M. F. U. I. N. (n.d.). Oleh: KHILYA MUFIDA 1605026117.
- Ludipa, O. M., Rahayu, R., & Juita, V. (2018). Pengaruh investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–48.
- Nurbaya, S., & Moerdiyanto, D. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Universitas Negeri Yogyakarta: Tesis Magister Tidak Diterbitkan*.
- Primandaru, N. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 19(1), 11–24.
- Rosida, I. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim*. STIE Perbanas Surabaya.
- Simanungkalit, E. N. (2016). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*

PADA SISWAKELAS XI SMK NEGERI 1 PANTAI CERMIN T. P2015/2016. UNIMED.

Wibowo, M. (2011). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.